

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengembangan ekonomi kreatif adalah langkah yang tepat untuk mempertahankan ketahanan ekonomi di tengah krisis global. Hal ini perlu dilakukan karena ekonomi kreatif memiliki potensi besar untuk memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian, menciptakan lingkungan bisnis yang kondusif, serta membangun citra dan identitas suatu bangsa.¹

Selain itu, ekonomi kreatif berbasis pada sumber daya yang dapat diperbarui, mendorong inovasi dan kreativitas yang menjadi keunggulan kompetitif, serta memberikan dampak sosial yang positif.

Ekonomi kreatif merupakan hasil dari transformasi struktural atau perubahan dalam ekonomi global. Dalam sistem perekonomian ini, pertumbuhan yang sebelumnya bergantung pada sumber daya alam beralih menjadi pertumbuhan yang berfokus pada sumber daya manusia. Di era baru ini, ekonomi kreatif muncul dengan menekankan pentingnya informasi dan kreativitas, yang berlandaskan pada ide-ide dan pengetahuan sumber daya manusia sebagai faktor produksi utama dalam aktivitas ekonomi.²

Perkembangan ekonomi kreatif di tingkat nasional, yang umumnya terdiri dari UMKM, memainkan peran krusial dalam memajukan

¹ Suhada, B. Kajian Identifikasi & Strategi Pengembangan Produk Ekonomi Kreatif Berbasis Masyarakat Lokal Di Kota Metro. (*DERIVATIF: Jurnal Manajemen*, 2013). 7(1)

² Monica, D. Pemetaan Perekonomian dan Potensi Ekonomi Kreatif Di Kota Bandung (*Bachelor's thesis*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis uin jakarta, 2021).

perekonomian Indonesia. Hal ini terutama terlihat dalam penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan, penerimaan dari ekspor, pengembangan teknologi, kekayaan intelektual, serta kontribusi sosial lainnya.³ Sektor ini memiliki peran strategis dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan memperkenalkan budaya lokal pada dunia internasional.

Indonesia sebagai negara yang kaya akan warisan budaya dan kreativitas, memiliki potensi besar dalam mengembangkan ekonomi kreatif diberbagai daerah, termasuk di wilayah-wilayah yang memiliki nilai sejarah dan budaya seperti kawasan wisata di kecamatan banda, maluku.

Ekonomi kreatif di kawasan wisata Benteng Belgica memiliki banyak potensi untuk dikembangkan. Misalnya, produksi kerajinan tangan khas Banda, kuliner lokal yang unik, serta seni pertunjukan yang mengangkat budaya dan sejarah setempat. Selain itu ekonomi kreatif memiliki potensi besar untuk mendorong inovasi, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kualitas hidup Masyarakat. Namun, banyak pelaku usaha di kawasan ini masih menghadapi berbagai kendala, seperti kurangnya akses terhadap pasar yang lebih luas, terbatasnya modal usaha, serta kurangnya pemahaman mengenai strategi pemasaran yang efektif.⁴

³ Fitriani, F. Peran Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan pendapatan kriya kayu ditinjau dari perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus di Desa Wonosari Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur) (*Doctoral dissertation*, IAIN Metro 2020).

⁴ Anwar, M., Wijaya, T., Rialita, A. J., & Zahro, L. (*Optimizing the economic independece of syariah-based islamic boarding schools. Internasional jurnal of islamic economi*, 2024). 6(01), 58.

Benteng Belgica merupakan salah satu situs sejarah yang penting di Pulau Banda, yang tidak hanya memiliki nilai sejarah tetapi juga potensi wisata yang besar. Sebagai destinasi wisata, Benteng Belgica menawarkan daya tarik unik yang dapat menarik wisatawan lokal maupun mancanegara. Namun, potensi ini belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk mengembangkan ekonomi kreatif yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.⁵ Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah pengembangan ekonomi kreatif berbasis syariah, yang tidak hanya berfokus pada peningkatan ekonomi tetapi juga sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Pengembangan ekonomi kreatif berbasis syariah di kawasan wisata Benteng Belgica menjadi sangat penting untuk dipertimbangkan. Pendekatan syariah tidak hanya menekankan pada aspek keuntungan ekonomi semata, tetapi juga pada nilai-nilai etika dan moral dalam berbisnis. Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip ekonomi syariah, ekonomi kreatif dapat menjadi alat yang efektif dalam mencapai tujuan kesejahteraan yang berkelanjutan dan adil. Selain itu, penerapan ekonomi kreatif berbasis syariah juga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan wisatawan terhadap produk-produk lokal yang dihasilkan, karena mereka yakin bahwa produk tersebut dihasilkan dengan cara yang halal dan baik.⁶

⁵ Isdarmanto, S. M., & Par, M. ,Dasar-Dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata. Yogyakarta Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo ,(2017).

⁶ Aeni, N., Putri, M. C., dan Rohmah, S. Pengembangan ekonomi kreatif berbasis syariah untuk pemberdayaan perempuan dilampung tengah. Member: (Jurnal inovasi pengabdian masyarakat, 2023).2(3),39-47.

Menurut observasi awal bahwa, masyarakat di Banda Naira banyak yang bergantung pada UMKM sebagai sumber pendapatan utama. Namun masyarakat di Banda Naira menghadapi tantangan salah satu masalah utama adalah fluktuasi harga komoditas. Hal ini berarti pendapatan pelaku UMKM tidak menentu, membuat perencanaan keuangan menjadi sulit. Selain itu, akses yang terbatas terhadap modal juga menjadi kendala. Banyak pelaku UMKM kesulitan mendapatkan pinjaman atau investasi yang diperlukan untuk mengembangkan usaha mereka, padahal modal sangat penting untuk membeli bahan baku, meningkatkan produksi, atau memperluas jangkauan pasar.

Selain tantangan internal yang dihadapi oleh pelaku usaha, ada juga tantangan eksternal seperti minimnya dukungan dari pemerintah daerah dalam bentuk kebijakan yang mendukung pengembangan ekonomi kreatif berbasis syariah. Kebijakan yang ada saat ini masih cenderung umum dan belum menyentuh kebutuhan spesifik pelaku usaha di bidang ekonomi kreatif yang ingin menerapkan prinsip syariah. Padahal, kebijakan yang tepat dapat menjadi faktor pendorong utama untuk meningkatkan daya saing produk lokal dan membuka akses pasar yang lebih luas.

Di tengah tantangan ini, kawasan wisata Benteng Belgica menawarkan peluang besar. Kawasan ini tidak hanya berpotensi meningkatkan pendapatan masyarakat setempat, tetapi juga dapat menjadi model pengembangan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Dengan memadukan konsep syariah dalam ekonomi kreatif, pelaku usaha dapat

menciptakan produk-produk yang tidak hanya bernilai ekonomis, tetapi juga memiliki nilai etis dan spiritual. Pendekatan ini dapat menghasilkan produk yang unik dan berdaya saing tinggi, menarik pasar yang lebih luas, termasuk wisatawan yang mencari pengalaman budaya dan spiritual.

Penerapan prinsip syariah dalam ekonomi kreatif tidak hanya akan memberikan dampak positif bagi pengembangan ekonomi lokal, tetapi juga berkontribusi pada pelestarian budaya dan warisan sejarah yang kaya di Pulau Banda. Ini menciptakan sinergi antara pembangunan ekonomi, pelestarian budaya, dan nilai-nilai spiritual, membentuk ekosistem yang lebih kuat dan berkelanjutan bagi masyarakat Banda Naira. Dengan demikian, penelitian ini menjadi sangat penting untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana strategi pengembangan ekonomi kreatif berbasis syariah dapat diterapkan secara efektif di kawasan wisata Benteng Belgica. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi para pemangku kepentingan untuk mendukung pengembangan ekonomi kreatif yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya. akan produk-produk kreatif lainnya yang menggali kearifan lokal.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk merumuskan strategi pengembangan ekonomi kreatif berbasis syariah di kawasan wisata Benteng Belgica. Penelitian ini penting untuk memberikan arahan yang jelas dalam mengoptimalkan potensi ekonomi kreatif dengan tetap mematuhi prinsip-prinsip syariah, sehingga dapat memberikan kontribusi nyata bagi

peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pelestarian budaya lokal. Penulis kemudian tertarik untuk melakukan penelitian tentang "**Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif di Kawasan Wisata Benteng Belgica, Prespektif Ekonomi Syariah**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan strategi pengembangan ekonomi kreatif dikawasan wisata Benteng Belgica?
2. Bagaimana tantangan dan peluang dalam mengembangkan ekonomi kreatif prespektif syariah dikawasan wisata Benteng Belgica?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk merumuskan strategi pengembangan ekonomi kreatif perspektif syariah yang efektif dan sesuai dengan karakteristik kawasan Benteng Belgica.
2. Untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam pengembangan ekonomi kreatif prespektif syariah dikawasan tersebut.

D. Batasan Masalah

Pada bagian ini, penulis akan menjelaskan ruang lingkup dan keterbatasan penelitian penulis. Berikut adaah penjelasan rinci mengenai batasan penelitian untuk studi penulis:

1. Aspek geografis: penelitian akan fokus pada kawasan wisata Benteng Belgica yang terletak di Kecamatan Banda, Kabupaten Maluku Tengah tanpa mencakup wilayah Maluku lainnya. Area ini dipilih karena memiliki potensi besar dalam pengembangan ekonomi kreatif yang berbasis pada kearifan lokal dan sejarah, namun penerapan prinsip syariah belum optimal.
2. Aspek ekonomi kreatif: penelitian hanya membahas sektor ekonomi kreatif yang berkembang di kawasan wisata seperti kerajinan tangan, kuliner, seni pertunjukan, dan produk kreatif lainnya yang berbasis budaya lokal.
3. Aspek syariah: strategi yang dikaji dalam penelitian ini akan berpegang pada prinsip syariah diantaranya kehalalan produk serta keadilan dalam distribusi keuntungan.
4. Aspek waktu: data yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi dalam rentang waktu tertentu misalnya dalam tiga tahun terakhir agar analisis lebih relevan dengan kondisi terkini.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur tentang pengembangan ekonomi kreatif berbasis syariah, khususnya di kawasan wisata yang memiliki nilai sejarah dan budaya. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pemerintah Daerah: Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan dan program pengembangan ekonomi kreatif berbasis syariah di kawasan wisata Benteng Belgica.
- b. Bagi Masyarakat dan Pelaku Usaha: Penelitian ini memberikan wawasan tentang strategi pengembangan usaha kreatif yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, sehingga dapat diterapkan dalam kegiatan ekonomi sehari-hari.
- c. Bagi Akademisi: Penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian lebih lanjut mengenai pengembangan ekonomi kreatif berbasis syariah di berbagai daerah wisata lainnya.

F. Definisi Operasional

Agar penelitian ini lebih jelas dan terarah, berikut adalah beberapa definisi operasional dari konsep-konsep yang digunakan:

1. Strategi Pengembangan

Strategi pengembangan dalam penelitian ini merujuk pada upaya sistematis yang dirancang untuk mengidentifikasi, merencanakan, dan melaksanakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan potensi ekonomi kreatif di kawasan wisata Benteng Belgica. Strategi ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kebijakan atau program yang melibatkan berbagai pihak terkait seperti pemerintah daerah, pelaku usaha, dan masyarakat.

2. Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif adalah sektor ekonomi yang berbasis pada kreativitas, keterampilan, dan bakat individu untuk menciptakan nilai tambah dan lapangan kerja melalui pemanfaatan ide-ide dan kreativitas. Dalam konteks penelitian ini, ekonomi kreatif mencakup kegiatan yang berkaitan dengan seni, kerajinan tangan, kuliner, seni pertunjukan, dan produk-produk inovatif lainnya yang dapat dikembangkan di kawasan wisata Banda Naira.

3. Ekonomi Kreatif Berbasis Syariah

Ekonomi kreatif berbasis syariah adalah kegiatan ekonomi kreatif yang dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti larangan riba, gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi). Dalam penelitian ini, kegiatan ekonomi kreatif yang berbasis syariah mencakup produk dan jasa yang diproduksi atau ditawarkan dengan tetap mematuhi aturan-aturan Islam, termasuk kehalalan produk, etika bisnis, dan keadilan dalam transaksi.

4. Kawasan Wisata Benteng Belgica

Kawasan wisata Benteng Belgica adalah area wisata yang terletak di Kecamatan Banda, Kabupaten Maluku Tengah, yang memiliki nilai sejarah dan budaya tinggi sebagai salah satu peninggalan kolonial Belanda. Dalam penelitian ini, kawasan wisata Benteng Belgica mencakup seluruh area yang berada di sekitar Benteng Belgica yang menjadi destinasi wisata,

termasuk fasilitas pendukung seperti pusat oleh-oleh, area kuliner, dan galeri seni.